

**DAMPAK PANDEMI COVID 19 (*Corona virus Disease-19*)  
TERHADAP PENDAPATAN PRODUSEN TAHU  
DI KELURAHAN LANJAS TEWEH TENGAH KABUPATEN BARITO UTARA**

Intan Selvia<sup>1</sup>, Ari Jumadi Kirnadi<sup>2</sup>, Yarna Hasiani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa S1 Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad  
Al Banjari Banjarmasin

<sup>2</sup>Dosen Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad  
Al Banjari Banjarmasin

Email: [intanselvaaaa123@gmail.com](mailto:intanselvaaaa123@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknis pembuatan tahu, mengetahui berapa besar biaya, penerimaan, pendapatan dan keuntungan usaha tahu sebelum dan saat terjadi pandemi Covid-19, mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan produsen tahu saat sebelum dan saat terjadi Covid-19 di Kelurahan Lanjas Kecamatan Tewehe Tengah Kabupaten Barito Utara. Penelitian ini dilaksanakan bulan Juli 2020 sampai dengan selesai. dimulai dari survei pendahuluan pengumpulan data sampai pembuatan laporan akhir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan penentuan responden / sampel dengan cara sensus terhadap produsen tahu di Kelurahan Lanjas Kecamatan Tewehe Tengah Kabupaten Barito Utara sebanyak 5 produsen tahu berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan dan data informasi dari Dinas Pertanian Barito Utara. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yang diolah secara deskriptif dan analisis kuantitatif menggunakan analisis rata-rata biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan sebelum dan saat pandemi covid- 19. Hasil penelitian menunjukkan teknis pembuatan tahu diawali dengan pencucian, perendaman, penggilingan, pemasakan, penyaringan. Penggumpalan sari, pencetakan, dan pemotongan. Total rata-rata biaya yang dikeluarkan sebelum pandemi adalah Rp52.420.457,- menjadi Rp38.305.777,- saat pandemi. Total rata-rata penerimaan yang diterima sebelum pandemi adalah Rp93.912.000,- menjadi Rp58.794.000,- saat pandemi. Total rata-rata pendapatan yang diterima sebelum pandemi adalah Rp93.912.000,- menjadi Rp28.449.556,- saat pandemi. Total rata-rata keuntungan yang diterima sebelum pandemi adalah Rp40.398.352,- menjadi Rp20.488.222,- saat pandemi. Dampak pandemi covid-19 yang dialami rata-rata yaitu terjadi penurunan yang signifikan terhadap pendapatan produsen tahu karena penurunan permintaan konsumen di pasar pada saat terjadi Pandemi Covid-19.

*Kata Kunci : Tahu, Pendapatan, Dampak Covid-19*

**IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC (Corona virus Disease-19)  
ON INCOME OF KNOW MANUFACTURERS  
IN LANJAS TEWEH CENTRAL NEIGHBORHOOD REGENCY**

Intan Selvia<sup>1</sup>, Ari Jumadi Kirnadi<sup>2</sup>, Yarna Hasiani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Student of S1 Agribusiness Faculty of Agriculture, Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

<sup>2</sup>Lecturer of Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, Islamic University of Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

Email: [intanselvial123@gmail.com](mailto:intanselvial123@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aims to determine the technicality of making tofu, to find out how much the costs, revenue, income and profit of tofu business before and during the Covid-19 pandemic, to find out the impact of the Covid-19 pandemic on the income of tofu producers before and when Covid-19 occurred in the Village. Lanjas, Tewehe Tengah District, North Barito Regency. This research was conducted from July 2020 to completion. starting from the preliminary survey data collection to the preparation of the final report. The method used in this research is survey method and respondent / sample determination by census to tofu producers in Lanjas Village, Tewehe Tengah District, North Barito Regency, as many as 5 tofu producers based on a preliminary survey conducted and information data from the North Barito Agriculture Office. The data analysis used is qualitative analysis that is processed descriptively and quantitatively using the average analysis of costs, revenues, income, profits before and during the Covid-19 pandemic. The results show that the technique of making tofu begins with washing, soaking, milling, cooking, , filtering. Essence lumping, printing, and cutting. The total average cost incurred before the pandemic was IDR 52,420,457 to IDR 38,305,777 during the pandemic. The total average revenue received before the pandemic was IDR 93,912,000 to IDR 58,794,000 during the pandemic. The total average income received before the pandemic was IDR 93,912,000 to IDR 28,449,556 during the pandemic. The total average profit received before the pandemic was IDR 40,398,352 to IDR 20,488,222 during the pandemic. The impact of the Covid-19 pandemic experienced on an average, namely a significant decrease in the income of tofu producers due to a decrease in consumer demand in the market during the Covid-19 Pandemic.

*Keywords: Tofu, Income, Impact of Covid-19*

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 (*Corona Virus Desiase-19*) yang terjadi di Indonesia membuat segala aktivitas terhambat. Covid-19 adalah virus yang dapat menginfeksi sistem pernapasan seperti seperti infeksi paru-paru (pneumonia), infeksi pernapasan ringan, flu dan batuk.

Tahu merupakan kedelai yang diproses dengan menghancurkan biji kedelai dalam air. Tahap pengolahan biji kedelai meliputi pembersihan, perendaman, penghancuran, pengeringan, pemanasan, serta penambahan rasa.

Usaha industri tahu yang berkembang di masyarakat adalah industri tahu skala rumah tangga dan industri skala kecil. Perkembangan pokok yang menghambat perkembangan usaha tahu skala kecil adalah faktor pertama yaitu modal yang sangat minim, faktor kedua yaitu kenaikan harga bahan baku untuk pembuatan tahu, dan faktor yang ketiga yaitu strategi pemasaran yang masih kurang, apalagi saat terjadinya Pandemi Covid 19.

Kelurahan Lanjas Terletak di Kecamatan Teweh Tengah yang merupakan Kabupaten Barito utara memiliki luas wilayah  $\pm 8.300 \text{ Km}^2$ . penulis memilih kelurahan lanjas sebagai tempat dijadikannya tempat penelitian karena Kelurahan Lanjas merupakan penghasil olahan tahu terbanyak dari kelurahan lainnya di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara. Jumlah produsen yang ada di Kelurahan lanjas sebanyak 5 produsen tahu.

Penularan Covid-19 dapat ditularkan melalui kontak fisik, dari saluran pernapasan orang yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk dan bersin) atau dengan percikan air. Penularan Covid-19 ini sangat rentan terjangkit kepada orang lain sehingga pemerintah menghimbau masyarakat agar berada dirumah masing-masing (*lockdown*). Apabila terpaksa untuk keluar rumah membeli makanan pokok, obat dan lain-lain, maka masyarakat harus menggunakan

penutup hidung dan mulut (masker) dan menjaga jarak satu sama lain atau yang disebut *physical distancing*, hal ini mengakibatkan banyak barang dagangan yang tidak laku dan sepi pembeli seperti usaha pengolahan hasil (Home industry).

Adanya pandemi Covid-19 bisa berdampak positif atau negatif terhadap pendapatan produsen tahu. Positif apabila pendapatan produsen tahu bertambah pada saat terjadinya pandemi Covid-19. negatif apabila pendapatan produsen tahu menurun pada saat terjadinya pandemi Covid-19.

Dari latar belakang diatas maka dilakukan penelitian yang berjudul "Dampak Pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease-19*) Terhadap Pendapatan Produsen Tahu di Kelurahan Lanjas Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020 sampai dengan selesai di Kelurahan Lanjas Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara yang dimulai dari survei pendahuluan pengumpulan data sampai pembuatan laporan akhir.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan penentuan responden / sampel dengan cara sensus terhadap produsen tahu di Kelurahan Lanjas Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara sebanyak 5 produsen tahu berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan dan data informasi dari Dinas Pertanian Barito Utara.

### Biaya Total

$$TC = TCE + TCI$$

Keterangan:

TC = Menyatakan biaya total usahatani dalam satu periode usahatani

TCE = Menyatakan besarnya biaya eksplisit

TCI = Menyatakan besarnya biaya implisit

## Penyusutan

$$P = \frac{Na - Ns}{Up}$$

Keterangan :

- P = Besarnya nilai penyusutan/ depresiasi barang modal tetap selama satu tahu usaha (dalam satuan rupiah pertahun)
- Na = Nilai awal modal barang awal. Nilai awal ini sama dengan harga beli atau harga pengadaan (dalam satuan rupiah).
- Ns = Nilai sisa ("Salvage" atau "Scrap value") dari barang nilai tetap, yaitu nilainya pada saat barang sudah tidak dipergunakan lagi, misalnya sudah seperti barang ronsokan (dalam satuan rupiah)
- Up = Umur penggunaan barang (dalam satuan rupiah)

## Penerimaan

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan :

- TR = Total Revenue/ total penerimaan
- P = Price/harga
- Q = *quantitas*/jumlah

## Pendapatan

$$I = TR - TCE$$

Keterangan:

- I = Income/Pendapatan
- TR = Total Revenue/Total penerimaan
- TCE = Total Cost Explicit/Biaya total eksplisit

## Keuntungan

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

- $\pi$  = Keuntungan/Laba
- T = Total Revenue/Total Penerimaan
- TC = Total Cost/Biaya Total

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Geografis

Di Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara Terdapat 10 Kelurahan. Salah satu Kelurahan yang terdapat pada Kecamatan Teweh Tengah

yaitu Kelurahan Lanjas. Kelurahan Lanjas memiliki Luas 109,87 Km<sup>2</sup> dan terbagi menjadi 29 RT dan 8 RW.

### Peralatan, Bahan dan Teknis Pembuatan Tahu

Peralatan yang digunakan responden dalam pengolahan tahu antara lain yaitu : Mesin, tong, baskom, cetakan, kain cetak, kain saring, dan tungku.

Adapun bahan yang digunakan produsen tahu untuk membuat tahu 1 kali produksi yaitu sebagai berikut : Kedelai, air, dan cuka.

Adapun langkah-langkah pengolahan tahu yaitu sebagai berikut : Kacang kedelai dicuci sampai bersih menggunakan air bersih dan diulang sebanyak 3 kali, kacang kedelai direndam menggunakan air bersih selama 8 jam agar kedelai mengembang dan cukup lunak untuk digiling, penggilingan kedelai menggunakan mesin hingga menjadi bubur dan ditambahkan air untuk mempermudah menggiling kedelai, pemasakan kedelai diatas tungku menggunakan tong atau panci sambil diaduk selama 10 menit setelah mendidih penyaringan bubur kedelai yang sudah masak menggunakan kain saring (kain blacu), penggumpalan sari kedelai dilakukan dengan menggunakan cuka dan diamkan sampai sari kedelai menggumpal, pencetakan dilakukan dengan menggunakan papan cetak dan kain cetak yang dilakukan sampai padat, setelah air sedikit, maka cetak dan diangin anginkan, tahu dipotong sesuai selera atau ukuran yang sudah ditentukan.

Adapun proses pengolahan tahu dapat dilihat pada gambar 1.

### Analisis Finansial Usaha Pengolahan Tahu

Analisis finansial usaha pengolahan tahu di Kelurahan Lanjas Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara diantaranya perhitungan biaya total meliputi biaya eksplisit dan biaya implisit, penerimaan dan pendapatan. Analisis finansial usaha pembuatan tahu di Kelurahan Lanjas Kecamatan Teweh

Tengah Kabupaten Barito Utara dikelompokkan menjadi 2 yaitu saat sebelum terjadinya pandemi Covid-19 periode perhitungan pada bulan Januari-Februari sedangkan saat terjadinya pandemi Covid-19 yaitu pada bulan Maret-April tahun 2020 dengan perhitungan per periode.

Tabel 1. Analisis Finansial Usaha Pengolahan Tahu

No	Uraian	Biaya Sebelum Pandemi covid-19 (Rp)	Biaya Saat Pandemi covid-19 (Rp)
1.	Biaya eksplisit rata-rata	42.946.644	30.344.444
2.	Biaya Implisit rata-rata	9.473.813	7.961.333
	Total Biaya Rata-rata	52.420.457	38.305.777

Berdasarkan tabel diatas biaya eksplisit rata-rata pada saat sebelum terjadi pandemi Covid-19 yaitu Rp 42.946.644-/periode yang meliputi bahan, perlengkapan, penyusutan alat, dan upah antar, sedangkan biaya implisit rata-rata Rp 9.473.813-/periode yang meliputi biaya sewa, Tenaga Kerja dalam keluarga (TKDK), biaya konsumsi dan bunga modal. Biaya total rata-rata yang meliputi biaya eksplisit dan biaya implisit yaitu Rp 52.420.457-/periode.

Biaya eksplisit rata-rata pada saat terjadinya pandemi Covid-19 yaitu Rp 30.344.444-/periode sedangkan biaya implisit rata-rata yaitu Rp 7.961.333-/periode yang meliputi biaya sewa, tenaga kerja dalam keluarga (TKDK), biaya konsumsi dan bunga modal. Biaya total rata-rata yang meliputi biaya eksplisit dan biaya implisit rata-rata yaitu Rp 38.305.777-/periode. Mengetahui lebih rinci biaya eksplisit rata-rata dan biaya implisit rata-rata dapat dilihat pada lampiran 10 total biaya eksplisit dan implisit saat sebelum dan paa saat pandemi covid-19.

#### Penerimaan

Penerimaan rata rata diperoleh dari produksi rata-rata dikali dengan harga rata-

rata usaha pengolahan tahu di Kelurahan Lanjas Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara.

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa produksi pembuatan tahu per periode rata-rata sebelum terjadinya pandemi Covid-19 yaitu sebanyak 118.560 balok dengan harga rata-rata Rp 780. untuk mendapatkan dengan penerimaan total rata-rata sebesar Rp 93.912.000-/periode.

Sedangkan produksi rata-rata saat pada terjadinya pandemi Covid-19 yaitu sebanyak 74.240 balok dengan harga rata-rata Rp 780 dan penerimaan rata-rata sebanyak Rp 58.794.000-/periode.

#### Pendapatan

Sebelum terjadi pandemi Covid-19 biaya total eksplisit rata-rata yaitu Rp 42.946.644-/periode dan penerimaan rata-rata yaitu Rp 93.912.000-/periode. setelah penerimaan rata-rata dikurangi dengan biaya eksplisit maka diperoleh pendapatan rata-rata yaitu sebesar Rp 50.965.356-/periode. Perbandingan pendapatan usaha pembuatan tahu di Kelurahan Lanjas lebih kecil dari penelitian Mohamad Jailani (2018) dengan pendapatan sebesar Rp 367.500.000/bulan. Selisih antara penerimaan rata-rata Rp. 316.534.644. besarnya selisih pendapatan dari dua penelitian disebabkan oleh jumlah bahan baku kedelai pada penelitian Mohamad Jailani (2018) sebanyak 15.000 kg/bulan sedangkan bahan baku kedelai pada penelitian pembuatan tahu di Kelurahan Lanjas rata-rata sebanyak 4.840 Kg/periode.

Pada saat terjadi pandemi Covid-19 total biaya eksplisit rata-rata yaitu sebesar Rp 30.344.444-/periode, biaya penerimaan rata-rata saat terjadi pandemi Covid-19 sebesar Rp. 58.794.000-/periode. Setelah jumlah penerimaan rata-rata dikurangi biaya eksplisit rata-rata maka diperoleh pendapatan rata-rata yaitu Rp 28.449.556-/periode.

Berdasarkan Uji t (Lampiran 12) terhadap pendapatan usaha tahu di

Kelurahan Lanjas Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara sebelum dan pada saat Covid-19.  $T_{hitung} = 9,468$  dan  $T_{tabel} = 2,353$  dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan pendapatan yang sangat nyata (signifikan) terhadap pendapatan produsen tahu di Kelurahan Lanjas Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara.

#### Keuntungan

Apabila sudah diketahui biaya total rata-rata dan total penerimaan rata-rata maka dapat dihitung keuntungan yang diperoleh dari selisih antara penerimaan rata-rata dengan biaya total rata-rata. Biaya total rata-rata sebelum terjadi pandemi Covid -19 yaitu sebesar Rp 52.420.457 periode sedangkan penerimaan rata-rata sebesar Rp 93.912.000-/periode, maka setelah penerimaan rata-rata dikurangi dengan biaya total rata-rata akan diperoleh keuntungan rata-rata sebesar Rp 40.398.352-/periode. Perbandingan keuntungan dengan penelitian milik Mohamad Jailani (2018) sangat besar. Keuntungan yang diperoleh dari usaha pembuatan tahu sebesar Rp 187.571.647-/bulan sedangkan keuntungan pada penelitian ini sebesar Rp 40.398.352-/periode. Selisih keuntungan sebesar Rp 146.768.295-/periode.

Biaya total rata-rata saat terjadi pandemi covid-19 yaitu sebesar Rp Rp 38.305.778-/periode, sedangkan penerimaan rata-rata sebesar Rp 58.794.000-/periode. Maka setelah penerimaan rata-rata dikurangi dengan biaya total rata-rata akan diperoleh keuntungan rata-rata sebesar Rp 20.488.222-/periode.

#### Perbandingan Finansial Rata-Rata Usaha Pembuatan Tahu Di Kelurahan Lanjas Sebelum Dan Saat Terjadinya Pandemi Covid-19

Tabel 2. Perbandingan Finansial Rata-Rata Usaha Pembuatan Tahu (Data Primer, 2020)

No	Uraian	Sebelum Pandemi	Saat Pandemi Covid-19 (Rp)
----	--------	-----------------	----------------------------

		Covid-19 (Rp)	
1	Penerimaan	93.912.000	58.794.000
2	Pendapatan	50.965.356	28.449.556
3	Keuntungan	40.398.352	20.488.222

#### Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Pengolahan Tahu

Pandemi Covid-19 berdampak negatif terhadap pendapatan usaha pembuatan tahu di Kelurahan Lanjas kepada rata-rata produsen tahu. Dampak yang di alami rata-rata yaitu terjadi penurunan yang signifikan terhadap pendapatan produsen tahu

Tabel 3. Penurunan pendapatan rata-rata sebelum dan saat terjadinya pandemi Covid-19

#### KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap produsen tahu di Kelurahan Lanjas Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara dapat disimpulkan bahwa :

1. Teknis pembuatan tahu di Kelurahan lanjas Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara sudah cukup sesuai dengan tahapan : pencucian kedelai, penggilingan kedelai, perebusan/pemasakan bubur kedelai, penyaringan, pemberian cuka, pencetakan dan pemotongan.
2. Total biaya rata-rata yang dikeluarkan produsen tahu pada saat sebelum terjadinya Pandemi Covid-19 sebesar Rp 52.420.457-/periode, penerimaan rata-rata yang diterima oleh produsen tahu sebesar Rp 93.912.000-/periode, pendapatan rata-rata yang diterima sebesar Rp 50.965.356-/periode, dan keuntungan rata-rata yang diterima sebesar Rp 40.398.352-/periode. sedangkan total biaya rata-rata yang dikeluarkan oleh produsen tahu pada saat terjadinya Pandemi covid-19 sebesar Rp 38.305.778-/periode, penerimaan rata-rata yang Rp

58.794.000-/periode, pendapatan rata-rata Rp 28.449.556-/periode, keuntungan sebesar Rp 20.488.222-/periode.

3. Dampak Pandemi covid-19 sangat menurunkan pendapatan produsen tahu di Kelurahan Lanjas Kecamatan Tewel Tengah Kabupaten Barito Utara.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada responden tahu di Kelurahan Lanjas Kecamatan Tewel Tengah Kabupaten Barito Utara yaitu menjual tahu menggunakan media sosial dalam bentuk promosi dan diantar (*Delivery*) kepada konsumen dengan melaksanakan protokol kesehatan yang berlaku. sehingga dapat meningkatkan nilai tambah usaha tahu serta dapat menambah pendapatan usaha tahu di Kelurahan Lanjas Kecamatan Tewel Tengah kabupaten Barito Utara.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arsyad D.M, 1990. Kedelai sumber pertumbuhan dan produksi dan teknis budidaya, Badan Litbang Pertanian, puslitbang. Bogor 4.5 hlm

Bender, L. (2020). Pesanan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Sekolah. *Education in Emergencies UNICEF New York*, [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.ho.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/pesanan-dan-kegiatan-utama-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19-di-sekolah---indonesian--march-2020.pdf%3Fsfvrsn%3D5cdfa17\\_2&ved=2ahUKEwieu](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://www.ho.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/pesanan-dan-kegiatan-utama-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19-di-sekolah---indonesian--march-2020.pdf%3Fsfvrsn%3D5cdfa17_2&ved=2ahUKEwieu). [Diakses Pada tanggal 10 Mei 2020].

Kasim.(2004).Ekonomi Produksi Pertanian. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press.

Kridiana, R, 2005.*Referensi Industri Tahu dan Tempe Dalam Menggunakan bahan baku Kedelai di Jawa Timur. Kinerja Penelitian Mendukung Agribisnis Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.*

Kurniati.2008.Kedelai.IndoBookCitraMedia: Bogor.

Mardatila, A. (2020), Sebelum COVID-19, Inilah Sejarah Virus Corona yang Menginfeksi Manusia, <https://www.merdeka.com/jateng/sebelum-covid-19-inilah-sejarah-virus-corona-yang-menginfeksi-manusia-klm.html>. [Diakses pada tanggal 19 Jun'at 2020]

Muchtadi, D. 2009. Prinsip Teknologi Pengolahan Pangan Sumber Protein. Alfabeta: Bandung.

Risandi, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Pembengkakan Biaya (Cost Overrun) Yang Berpengaruh Terhadap Ketidakpastian Biaya (Contingency Cost) Pada Proyek Irigasi di Kabupaten Aceh Besar.

Sarwono, B. dan Saragih, Y.P. 2001. Membuat Aneka Tahu. Penebar Swadaya: Jakarta.

Soekartawi. (2006). Analisis Usahatani. Jakarta: Universitas Indonesia UI-Press

Soewarno, (2020), Sejarah Virus Corona, Identifikasi sejak tahun 1960, <https://manado.tribunnews.com/2020/03/06/sejarah-virus-corona-identifikasi-sejak-1960-jadi-bentuk-mematikan-seperti-sars-mers-dan-covid-19>. [Diakses Pada Tanggal 17 Juni 2020]

Sumaatmaja. 1988. *Pendekatan dan Analisa Keuangan*. ITB. Bandung

Suprpti, M. Lies, 2005. Pembuatan Tahu. Penerbit Konisius. Yogyakarta

WHO. (2020). Coronavirus disease (Covid-19) pandemic. *World Health Organization*, <https://www.who.int/emergencies/dis>

[eases/novel](#) coronavirus-2019.

[Diakses tanggal 10 Mei 2020]

Widiyanto, M.A (2013). *Statistika Terapan*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo